

# **PEMBELAJARAN BERBASIS KEBUTUHAN**

---



**CODE**

# PENDIDIKAN ALA KI HAJAR DEWANTARA

- Memiliki konsep pendidikan sendiri karena tidak sepakat dengan sistem pendidikan yang memuat tingkatan kelas, perintah, hukuman dan ketertiban – Penjajahan
- 3 prinsip dasar KHD : konsep among, kodrat alam, dan tut wuri handayani

# PENDIDIKAN ALA SUKARNO

- ❑ Pendidikan bermakna sebagai alat perjuangan membangun bangsa
- ❑ Belum sampai pada tahap konseptual pendidikan, namun menyoal pada semangat kebangsaan pemuda untuk membangun NKRI
- ❑ Bung Karno : kesadaran berbangsa, gotong royong, kesatuan dan persatuan dalam masyarakat yang majemuk

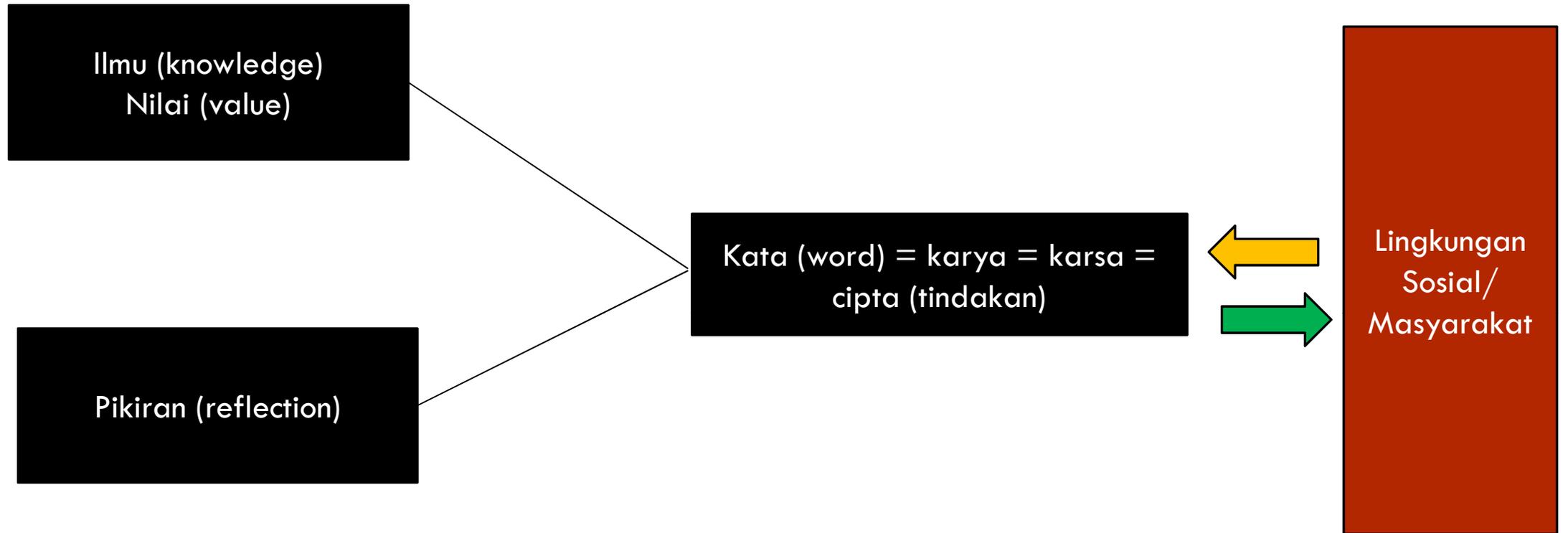
# PENDIDIKAN ALA ORDE BARU

- ❑ Pendidikan adalah alat politik
- ❑ Fenomena sentralisasi dan uniformitas pendidikan

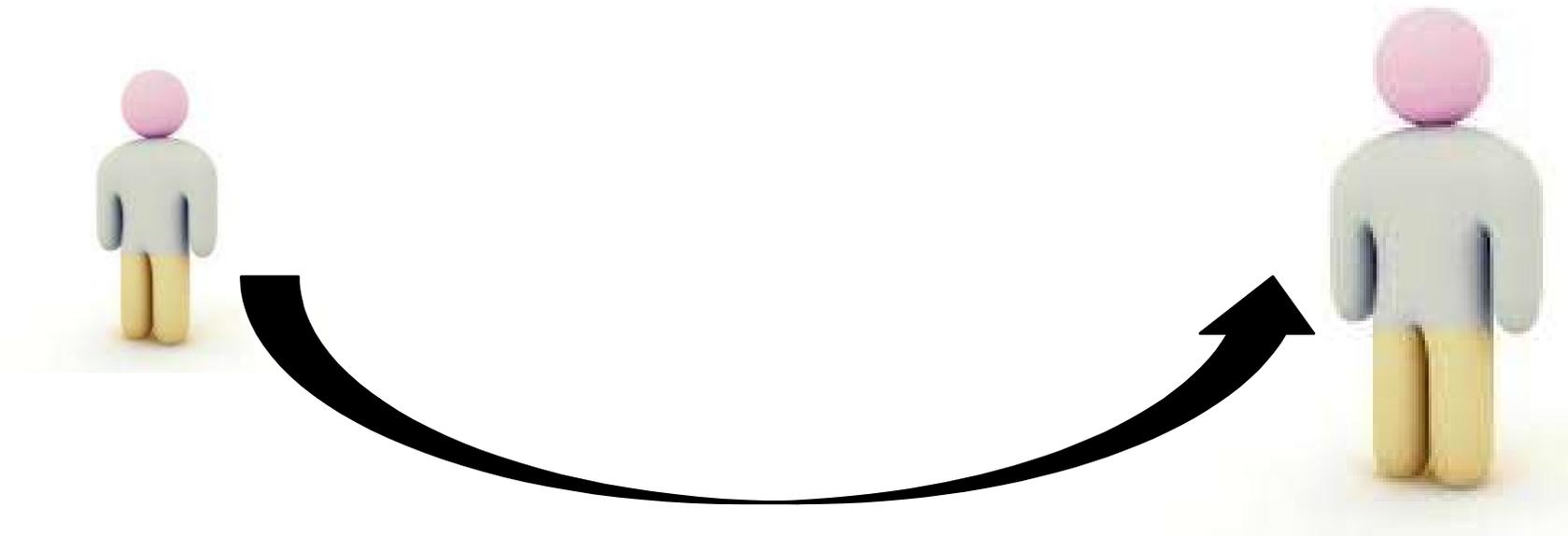
# PENDIDIKAN ALA REFORMASI SAMPAI SAAT INI

- ❑ Belum menemukan bentuk pendidikan seutuhnya namun disusul bentuk pola pendidikan global dengan masuknya bangsa asing yang relatif mapan sistem pendidikannya ke dalam sistem pendidikan kita

# PENDIDIKAN - PEMBELAJARAN



# PENDIDIKAN - PEMBELAJARAN



Proses perubahan tingkah laku seorang individu atau kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan

# PENDIDIKAN - PEMBELAJARAN

Melibatkan

1. Aktor : Pendidik & Peserta didik
2. Sarana & Prasarana
3. Bahan/ alat pembelajaran
4. Sistem/mekanisme

# PENDIDIKAN DI MASYARAKAT — ANALISIS KONDISI/MASALAH

1. Kemiskinan
2. Kesejahteraan
3. Lingkungan Hidup
4. Kriminalitas
5. Kekerasan Seksual
6. Kondisi Politik
7. dll

- Masyarakat
- Sarana dan Prasarana
- Sistem Sosial
- Kebudayaan

# PARADIGMA MASALAH SOSIAL

- Kondisi yang tidak diharapkan
- Proses perubahan sosial
- Sumber masalah : tinjauan individu atau sistem
- Perlu perencanaan, kebijakan dan evaluasi pemecahan

# NEW RIGHT (JIM IFE, 2006)

Saya pikir kita telah melalui sebuah periode yang orang terlalu banyak diberikan pengertian bahwa jika mereka mempunyai masalah, maka kewajiban pemerintahlah untuk mengatasi masalah tersebut. 'Saya mempunyai masalah, saya akan mendapatkan bantuan gratis.' 'Saya tidak mempunyai rumah, pemerintah harus menyediakan rumah bagi saya'. Mereka melemparkan masalah mereka kepada masyarakat luas (*society*). Dan, tahukah Anda, tidak ada itu yang disebut masyarakat luas. Yang ada adalah individu-individu laki-laki dan perempuan, dan keluarga. Dan pemerintah tidak dapat melakukan apa-apa kecuali melalui orang-orang dan setiap orang pertama-tama harus melihat ke diri mereka dahulu. Orang terlalu banyak memikirkan hak-haknya, tanpa kewajiban-kewajiban. Tidak ada yang disebut hak, kecuali seseorang telah memenuhi kewajibannya.

# PR BERSAMA

Proses perubahan tingkah laku seorang individu atau kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan

**PEMBELAJARAN BERBASIS  
KEBUTUHAN OLEH KOMUNITAS**

# KOMUNITAS : TEORI PEMBANGUNAN ALTERNATIF

## □ Friedman

- Pembangunan alternatif menekankan pemberdayaan kelompok dalam tiga segi yakni sosial, politik dan psikologi
- Tidak menafikkan peran negara
- Perlu ada desentralisasi kewenangan terhadap komunitas

# STRUKTUR MASYARAKAT

- Negara
- Lembaga Sosial
- Organisasi Sosial
- Kelompok Sosial
- Individu
- Masyarakat

# KOMUNITAS

Merupakan unit atau kesatuan sosial yang terorganisasi dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*) baik yang bersifat fungsional maupun yang memiliki teritorial.

# KOMUNITAS – MASYARAKAT MADANI

□ Bagian membangun modal sosial adalah membangun masyarakat madani

Gagasan modal sosial : seseorang melakukan “investasi” secara sosial sebagaimana secara ekonomis. MS adalah perekat yang menyatukan masyarakat, hubungan antar manusia. Orang melakukan apa yang dilakukan karena kewajiban sosial, solidaritas sosial dan komunitas.

Masyarakat madani : struktur formal atau semiformal yang dibentuk masyarakat secara sukarela, inisiatif mereka sendiri, bukan sebagai konsekuensi program atau arahan tertentu dari pemerintah.

MM : mencakup sektor non pemerintah atau sektor ketiga

Sektor 1 : Pemerintah

Sektor 2 : Swasta Laba

# BOTTOM UP - GAGASAN PERUBAHAN

- ❑ Penerimaan perspektif top down yg tidak kritis cenderung akan terjadi dalam lingkup masyarakat. Maka dampaknya akan mengatakan bahwa mereka tidak memiliki keahlian, harus minta pakar dari luar, bahwa pengetahuan profesional eksternal adalah yang dibutuhkan, dst.
- ❑ Praktik bottom up menjadi satu hal yang cukup penting . Gagasan menghargai pengetahuan, keterampilan, kebudayaan, sumberdaya dan proses lokal.
- ❑ Ini hal yang penting namun “radikal”
  - Kearifan konvensional masyarakat yang menerima praktik “top down” sebagai sesuatu yang alamiah

# BOTTOM UP - GAGASAN PERUBAHAN

- Kerja masyarakat adalah dialog yang jujur tentang kekuasaan, tentang pengetahuan, tentang kearifan, dan tentang perubahan.
- Masyarakat dapat berupaya untuk memecahkan permasalahan anggotanya dengan mengesahkan pengetahuan, pengalaman, keahlian dan keterampilan mereka sendiri.

# LEARNING IN COMMUNITY

As an activity that unfolds in a social setting and through social processes of interaction between the learner and her peers and relevant others, and between her team and the client organization, learning-in-community is a kind to prototyping. It relies on participation and communication.

The learner in such situations engages in a process of hypothesis generation and evaluation as she develops and progressively refines her ideas based on feedback from many sources: the client, her peers, relevant professional resource-persons, the instructor. The hypothesis testing process may be more or less formal and represents *epistemic* (Kruglanski, 1989, p.12) activity by which individuals make sense of new phenomena or situations.

# PRINSIP DASAR PEMBELAJARAN BERBASIS KEBUTUHAN OLEH KOMUNITAS

1. Masalah
2. Sumber Daya – Alternatif Pemecahan = Komunitas
3. Partisipasi
4. Sistem (makro → mikro)

- ❑ Dilakukan dalam skala mikro karena lebih mengetengahkan pada upaya/ proses untuk memecahkan permasalahan secara mendasar dalam kelompok yang terbatas
- ❑ Bukan meyoal pada luasan hasil yang dicapai



**LANGKAH**

# 1. MASALAH - PENDIDIKAN

Menjadi modal awal untuk menentukan program apa yang akan dikerjakan

Masalah menyangkut :

1. Jenis
2. Aktor
3. Penyebab
4. Dampak



**APA MASALAH DISANA?**

# ANALISIS MASALAH – DIAGRAM MENGAPA-MENGAPA

Masalah Makro – Mikro

Langkah :

1. Ambil masalah yang terpilih
2. Gali sebab masalah – Mengapa 1
3. Setiap sebab masalah dirumuskan dalam langkah divergen melalui analisis Mengapa 2
4. Jawaban terhadap pertanyaan mengapa merupakan sebab masalah
5. Setiap langkah adalah proses yang divergen, proses yang konvergen (serupa dengan pemilihan masalah diperlukan untuk menentukan sebab mana yang penting)





**APA MASALAH DISANA?**

# MASALAH (KEBUTUHAN) DALAM PEMBELAJARAN

Akan muncul banyak masalah

Buat skala prioritas

|

## **2. SUMBER DAYA MANUSIA SYARAT KOMUNITAS PEMBELAJAR**

# SUMBER DAYA KOMUNITAS



# SUMBER DAYA KOMUNITAS



# SYARAT KONDISI - INTERNAL

1. Memiliki anggota kelompok dengan perhatian tertentu dan terdapat kegiatan pengambilan keputusan bersama
2. Ada pertemuan kelompok yang disepakati secara reguler
3. Kepemimpinan yang selalu berkonsultasi dengan semua anggota sebelum mengambil keputusan
4. Anggota kelompok sadar dan mau meluangkan waktu

# SYARAT KONDISI – EKSTERNAL

1. Ada kepercayaan dan keinginan timbal balik untuk mengelola kegiatan (trust)
2. Aktor lain yang disertakan dalam kegiatan punya keinginan menerima perubahan dalam kegiatan (penyesuaian)

# MODAL PERSONAL

1. Berkomunikasi interpersonal
2. Mendinamiskan kelompok
3. Mendidik komunitas
4. Mengakses Sumberdaya
5. Mengatasi konflik
6. Advokasi
7. Menyampaikan sesuatu di depan publik
8. Menguasai Media
9. Menggali dan Membagi Pengalaman
10. Merumuskan Gagasan – Gagasan
11. Mengelola Kegiatan
12. Melakukan Penelitian / analisis

# 3. PARTISIPASI

# PARTISIPASI – SKEMA PROGRAM

Berkaitan dengan prinsip dan pola pembelajaran yang akan dikembangkan

Beberapa prinsip :

- a. Power Sharing
- b. Kekuasaan dan Kesadaran
- c. Genuine, Aktif, Kritis

# A. KEKUASAAN DAN KESADARAN

- Individu, kelompok, komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengupayakan membentuk masa depan sesuai keinginan mereka
- Fasilitator berfungsi menyadarkan

## B. POWER SHARING

- Agar masyarakat memiliki kemampuan dan kesetaraan dengan fasilitator
- Ada keterlibatan individu, keluarga, kelompok sosial, dalam sebuah komunitas

## C. GENUINE, AKTIF, KRITIS

- ❑ Masyarakat terlibat dalam tahap pembuatan keputusan, penerapan keputusan, penikmatan hasil dan evaluasi









# STRATEGI

# POLA PEMBELAJARAN

- A. Perencanaan Sosial
- B. Pengembangan Komunitas Lokal
- C. Aksi Sosial

# 1. POLA PERENCANAAN SOSIAL

- Tujuan ditekankan pada *task goal* (penyelesaian tugas)
- Masalah-masalah konkret ditunjukkan dengan bagian-bagian yang dibentuk/bidang
- Strategi pola ini : "marilah kita kumpulkan fakta dan lakukan langkah-langkah logis berikutnya"
- Pendekatan pragmatis berorientasi untuk menangani masalah tertentu
- Perencanaan, pengumpulan, analisis fakta dan pengembangan program yang dilakukan menggunakan tenaga di luar komunitas dengan tetap mendasari tugasnya berdasarkan fakta dari warga komunitas.
- Taktik/ teknik dengan pengumpulan data dan keterampilan menganalisis
- Subjek kurang memainkan peran. Hanya sebagai konsumen yang menerima serta memanfaatkan program dan pelayanan

## 2. PENGEMBANGAN KOMUNITAS LOKAL

- ❑ Mengarah pada pendekatan proses (*process goal*)
- ❑ Komunitas yang diintegrasikan dan dikembangkan kapasitasnya (*community integration & community capacity*) dalam upaya memecahkan masalah warga komunitas secara kooperatif berdasarkan kemauan menolong diri sendiri (*self help*)
- ❑ Strategi perubahan dicirikan dengan ungkapan “mari bersama-sama membahas masalah ini”.

Terlihat upaya mengembangkan keterlibatan warga komunitas sebanyak mungkin dalam menentukan kebutuhan yang mereka rasakan (*felt needs*) dan memecahkan masalah mereka.

# 3. POLA AKSI SOSIAL

- ❑ Mengarah pada *task goal* dan *process goal*
- ❑ Upaya terbentuknya peraturan baru atau mengubah praktek-praktek tertentu  
→ modifikasi
- ❑ Target : warga komunitas yang mendapat tekanan, diabaikan, tidak mendapat keadilan, dieksploitasi pihak tertentu dan sebagainya
- ❑ Strategi “mari kita organisir diri kita agar dapat melawan para penekan kita”
- ❑ Peran aktor sebagai advokat atau aktivis
- ❑ Kata kunci : pengorganisasian massa

**LANGKAH**



# **PROSEDUR PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS KEBUTUHAN**

# 1. OBSERVASI : APA YANG HARUS DIAMATI

- Kelompok (jumlah, tempat tinggal, ikatan penduduk kelompok)
- Arti kemandirian kelompok
- Arti konteks sosial kelompok
- Bidang kegiatan yang paling mendekati kebutuhan
- Harapan dan kekhawatiran yang dihadapi

## 2. WORKSHOP & SIMULASI : BAGAIMANA MENERJAKAN

- Bagaimana dan dimana informasi kegiatan kelompok ditemukan
- Program apa yang disepakati
- Bagaimana melakukan dalam kelompok

### 3. SIAPA YANG MENGAMATI - EVALUASI

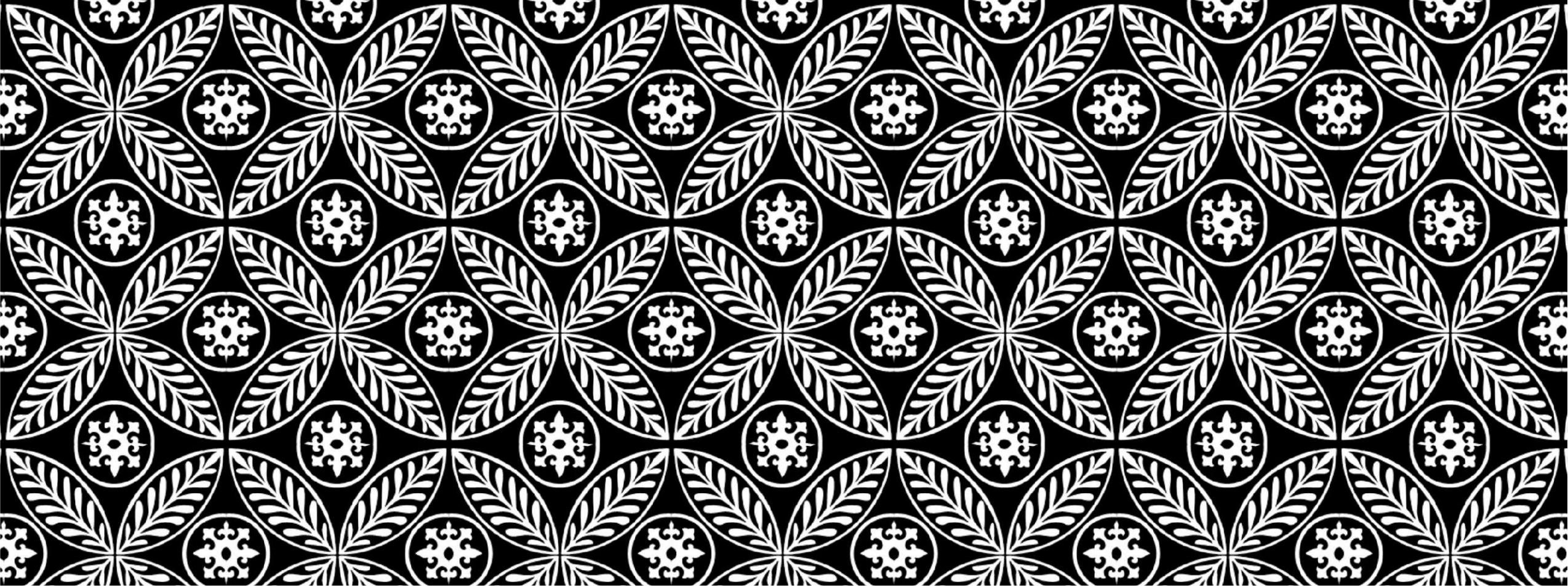
- Siapa yang melakukan pemantauan
- Bagaimana mengetahui perkembangan
- Bagaimana mendokumentasikan hasil/ proses

## 4. MENGAPA HASILNYA DEMIKIAN

- apa pengaruh hasil kegiatan terhadap kelompok
- apa perkembangan kelompok
- apa pengaruh terhadap individu

## 5. APA KEGIATAN SELANJUTNYA - REKOMENDASI

- aspek apa yang dapat dipengaruhi kelompok pada masa selanjutnya/ mendatang
- dirancang berdasar evaluasi sebelumnya



HAL-HAL TEKNIS

# 1. VISI

Pastikan datang sudah membawa visi yang jelas

Sudah memiliki data awal tentang lapangan

Jangan sampai sama sekali “buta peta”

Jika belum tau kondisi lapangan, cari informasi sebanyak mungkin tentang kawasan

## 2. MODAL SOSIAL

Cari sebanyak mungkin mitra/relasi untuk turut serta mendukung program

Relasi dalam bentuk sponsor dan peralatan yang signifikan

# 3. ASPEK STRUKTURAL

Pastikan ide dasar program tersampaikan kepada pengampu kebijakan setempat

Bangun komunikasi dengan aparat setempat

Izin dan pemberitahuan adalah aspek vital untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan

Catatan : aparat seperti TNI biasanya antusias jika diminta bantuan/kerjasama

## 4. ASPEK KULTURAL

Segmen program ini adalah anak-anak (masyarakat)

Pastikan memiliki pemahaman tentang pola dan gaya hidup masyarakat setempat

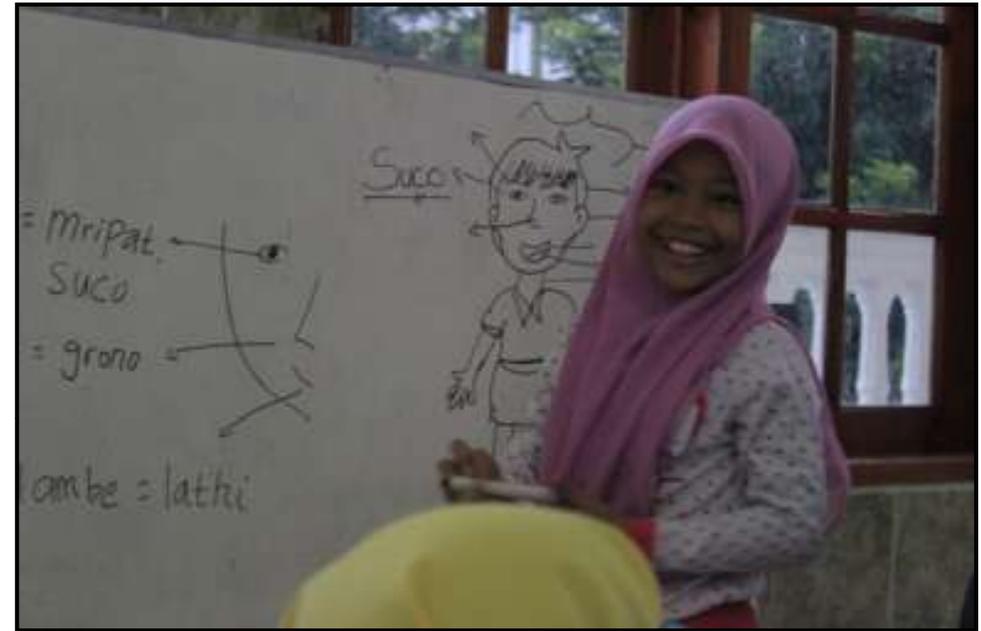
Karena semakin paham maka semakin mudah kita bekerja

Bangun pula komunikasi dengan para tetua adat/ sesepuh setempat

# YANG PERLU DIHINDARI

1. Menjanjikan sesuatu
2. Memunculkan sikap dan perkataan yang arogan
3. Berpenampilan berlebihan
4. Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan warga
5. Mendahulukan narsis daripada bekerja









# TO DO LIST

1. Analisis Kondisi – Kebutuhan – Masalah
2. Analisis Potensi  
Sumber Daya, Bahan, Media, Keterampilan
3. Susun Silabus/ Skema Program/ Rencana Kerja – Target
4. Uji Coba - Simulasi
5. Praktek